



PENGARUH SISTEM SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT NON MUSLIM DALAM BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH INDONESIA

Dwi Rahadini¹, Muhammad Abdurrahman Faqihuddin²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Info Article

History Article:

Submitted : 6 Des 2021

Revised : 14 Des 2021

Accepted : 1 Jan 2022

Keywords:

Sistem Syariah, Minat
Masyarakat Non-Muslim,
Bertransaksi.

ABSTRACT

Aim of this research is to know the application of sharia system in Indonesian Sharia Bank, to know public interest in Indonesian Sharia Bank and non-muslim communities in transactions at Indonesian Sharia Bank. The research activity was carried out at the Indonesian Sharia Bank in the city of Tangerang. The research method used in journal is a questionnaire method. Samples from this study amounted to 40 respondents. Test were statistical performed using Cronbach's alpha, construct reliability and Average Variance Extracted (AVE). All proposed hypotheses are supported and significant. The conclusion of this study is that the effect of the sharia system on the interests of non-muslim communities has a significant and positive effect on transaction at Indonesian Sharia Bank.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem syariah di Bank Syariah Indonesia, untuk mengetahui minat masyarakat di Bank Syariah Indonesia dan mengetahui masyarakat non muslim dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia di Kota Tangerang. Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kuesioner. Sampel dari penelitian berjumlah 40 responden. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan Cronbach's alpha, reliabilitas komposit dan Average Variance Extracted (AVE). Semua hipotesis yang diajukan terdukung dan signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengaruh sistem syariah terhadap minat masyarakat non muslim berpengaruh signifikan dan positif terhadap transaksi di Bank Syariah Indonesia.

¹correspondence Address

Institutional address: UIN Raden Intan Lampung

E-mail: drahadini9@gmail.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang mencakup lebih dari 17.000 pulau yang dihuni oleh sekitar 272,23 juta penduduk, sebuah angka yang membuat Indonesia menjadi negara di urutan keempat dalam hal Negara dengan jumlah populasi yang terbesar di dunia, Angka ini juga mengimplikasikan bahwa banyak keanekaragaman budaya, etnis, agama maupun linguistik yang dapat ditemukan di dalam Negara ini. Sejumlah agama di Indonesia berpengaruh secara kolektif terhadap politik, ekonomi dan budaya. Pemerintah Indonesia secara resmi hanya mengakui enam agama yaitu Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, Khonghucu. Berikut adalah data sensus yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri :

Tabel jumlah pemeluk agama di

Indonesia tahun 2021

Agama	Jumlah (Jiwa)
Islam	236,53
Protestan	20,4
Katolik	8,42
Hindu	4,67
Budha	2,04
Konghucu	73,02

Sumber : Dukcapil, 2021

Hal tersebut menggambarkan selain pasar nasabah Muslim, bank syariah juga berpotensi melakukan ekspansi pada pasar nasabah non muslim. Pasar industri perbankan domestik bersifat heterogen dengan berbagai kepercayaan yang dianut.

Adanya perbedaan sistem, prinsip dan jasa-jasa yang diberikan oleh perbankan syariah dengan perbankan

konvensional ternyata tidak hanya menarik masyarakat Muslim saja, tetapi sebagian dari masyarakat non Muslim juga tertarik untuk melakukan transaksi pada bank syariah. Tentu saja hal tersebut dapat membantu perkembangan perbankan syariah ditengah-tengah persaingan antara bank syariah dan bank konvensional saat ini dalam mendapatkan dan mempertahankan nasabahnya.

Tidak ada larangan pada masyarakat non Muslim untuk menabung di bank syariah. Sistem bank bebas bunga atau disebut dengan bank syariah, memang tidak khusus diperuntukan untuk sekelompok orang namun sesuai landasan Islam yang "*Rahmatan Lil Alamin*", didirikan guna melayani masyarakat tanpa membedakan keyakinan yang dianut. Pelayanan yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabahnya tidak ada hubungannya dengan ritual keagamaan. Bank syariah sekalipun melakukan kegiatannya berdasarkan syariah atau hukum Islam, tetapi boleh melayani siapa saja termasuk masyarakat non Muslim.

Sistem perbankan syariah memiliki kesamaan dengan sistem perbankan konvensional dalam hal mencari keuntungan dan pelayanan masyarakat dalam bisnis keuangan. Namun keduanya memiliki perbedaan dalam hal sistem balas jasa yang masing-masing, kedua sistem perbankan ini bersaing bebas dalam pasar uang dimana jutaan nasabah diperebutkan dengan berbagai strategi bisnis perbankan syariah tidak saja dilakukan oleh bank-bank yang murni berbasis syariah ini. Dengan banyaknya bisnis perbankan di Kota Tangerang, masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam mengelola dananya. Baik bank syariah maupun bank konvensional menawarkan begitu banyak fasilitas pelayanan, promosi dan produk yang sangat memanjakan para nasabahnya. Kondisi persaingan bisnis perbankan

mendorong setiap bank untuk mencari berbagai strategi pelayanan terbaik agar dapat menarik nasabah baru dan mempertahankan nasabah yang telah ada.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan penelitian “Pengaruh Sistem Syariah Terhadap Minat Masyarakat Non Muslim Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah”.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh system syariah terhadap transaksi

Sistem syariah yang dimaksud disini adalah produk dan lokasi Bank Syariah Indonesia. Produk adalah sesuatu yang memberikan sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Produk dari bank syariah yaitu wadiah, mudharabah, ijarah, musyarakah, qored, ar-rahnen, al-hawalah. Lokasi adalah tempat dimana diperjualbelikan nya produk perbankan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitriyas Hapsari dan Irfan Syauqi Beik berjudul “Analisis factor-faktor yang mempengaruhi nasabah non muslim dalam menggunakan jasa Bank Syariah di DKI Jakarta” menyatakan bahwa, keputusan menggunakan Bank Syariah pada nasabah non-muslim di Jakarta dipengaruhi oleh variabel lokasi dengan nilai ODD rasio sebesar 1.450.

Dalam penelitian selanjutnya, yang dilakukan oleh Evi Yupitri dan Raina Linda Sari yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non-muslim menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan”, salah satunya adalah variabel produk yang memiliki pengaruh

yang kuat yaitu 0.529 terhadap nasabah non-muslim untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan dua penelitian diatas, maka variabel produk dan lokasi sama-sama mempengaruhi transaksi di Bank Syariah Indonesia.

Hipotesis 1 : Sistem syariah berpengaruh signifikan terhadap transaksi.

2. Pengaruh Minat Masyarakat non-Muslim dalam bertransaksi

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Crow dan crow berpendapat bahwa ada tiga factor yang menjadi timbulnya minat yaitu dorongan dalam individu, motif social dan factor emosional. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu oleh Rifa'tul Mahmudah dalam penelitiannya yang berjudul “Factor yang mempengaruhi minat nasabah non-muslim menjadi nasabah di Bank Syariah (Studi pada Bank CIMB Niaga Syariah cabang Semarang) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat nasabah non-muslim menjadi nasabah di Bank Syariah adalah variabel lokasi, pelayanan, religius simulti, reputasi, profit sharing dan promosi.

Secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap meningkatnya minat nasabah non-muslim menjadi nasabah Bank CIMB Niaga Syariah cabang Semarang dengan besaran pengaruhnya adalah 94.4%.

Hipotesis 2 : Minat masyarakat non-Muslim berpengaruh signifikan terhadap bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan bantuan instrument kuesioner. Level penelitian ini adalah

individu dengan karakteristik bapak-bapak, ibu-ibu anak dewasa dan anak remaja. Penelitian ini berjumlah 40 responden. Uji validitas instrument penelitian menggunakan outer loadings dengan melihat nilai masing-masing indicator faktor loading pada item kuesioner. Pengujian reliabilitas dengan melihat nilai cronbach's alpha minimal 0,6 (ghozali, 2006). Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan alat Statistic Stucturan Equation Modeling (SEM) berbasis Partian Least Square cersi 3.

Dengan jumlah sampel 40 responden. Didalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah Structural Equation Model Partial Least Square dengan software pendukung SmartPLS 3.0.

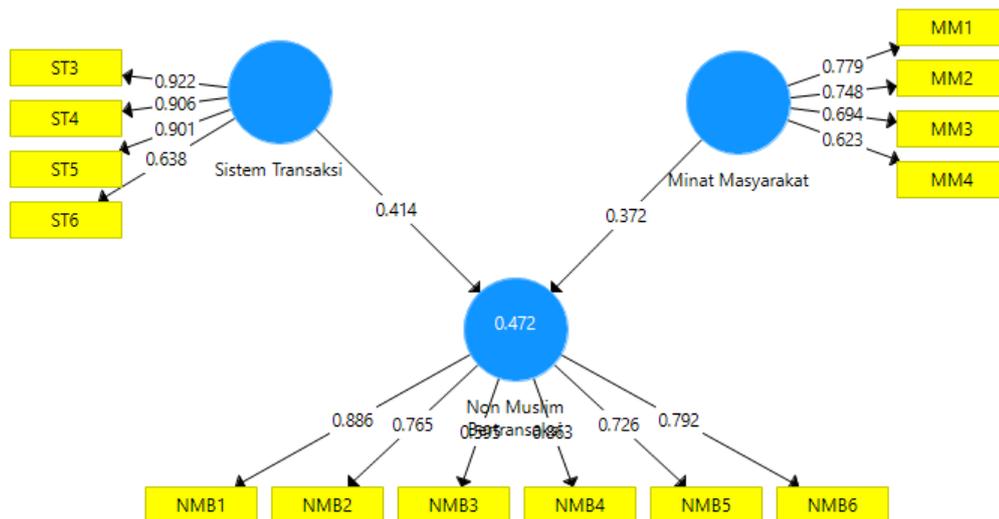
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Isi Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan memiliki beberapa hasil diantaranya, pertama terdapat beberapa item kuesioner yang gugur karena tidak memenuhi batas standar faktor loading. Pada konstruk *Sistem Syariah* (ST) terdapat 2 item yang gugur dari ke 6 item. Kemudian pada konstruk *Minat Masyarakat* (MN) dari total 4 item semua dinyatakan lolos, sedangkan Non Muslim Bertransaksi (NMB) semua juga dinyatakan lolos dari 6 item yang diuji.

Selanjutnya dilakukan pengujian ulang terhadap validitas sehingga didapat semua nilai item indicator berada diatas standar nilai faktor loading diatas >0.6 sehingga dikatakan valid. Butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05.

Table 1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas



Keterangan :

ST (Sistem Transaksi)

MM (Minat Masyarakat Non-Muslim)

NMB (Bertransaksi)

Table 2. Uji Validitas

Item	ST	MM	NMB
ST3	0.922		
ST4	0.906		
ST5	0.901		
ST6	0.638		
MM1		0.779	
MM2		0.748	
MM3		0.694	
MM4		0.623	
NMB1			0.886
NMB2			0.765
NMB3			0.695
NMB4			0.863
NMB5			0.726
NMB6			0.792

Table 3. Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's alpha	Reliabilitas Komposit	Average Variance Extracted
ST	0.681	0.690	0.509
MM	0.868	0.901	0.604
NMB	0.866	0.900	0.723

2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis 1 : Sistem syariah berpengaruh terhadap positif terhadap transaksi di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan pengujian yang telah kami lakukan menunjukkan bahwa sistem syariah berpengaruh positif signifikan terhadap transaksi di Bank Syariah Indonesia dengan nilai P. Value ($0,000 < 0,05$), sehingga diambil kesimpulan bahwa hipotesis 1 dinyatakan terbukti.

Hal yang sama juga disimpulkan oleh Fitriyasa Hapsari dan Irfan Syauqi Beik berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah non muslim dalam menggunakan jasa Bank Syariah di DKI Jakarta” menyatakan bahwa, keputusan menggunakan Bank Syariah pada nasabah non-muslim di Jakarta dipengaruhi oleh variabel lokasi dengan nilai ODD rasio sebesar 1.450. Dan disampaikan juga oleh Evi Yupiter dan Raina Linda Sari yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non-muslim menjadi

nasabah Bank Syariah Mandiri di Medan”, salah satunya adalah variabel produk yang memiliki pengaruh yang kuat yaitu 0.529 terhadap nasabah non-muslim untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Mandiri.

Hipotesis 2 : Minat masyarakat non-muslim berpengaruh positif dalam bertransaksi di Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa minat masyarakat non muslim berpengaruh positif signifikan terhadap transaksi di Bank Syariah Indonesia. Dengan mendapatkan nilai P. Value ($0,000 < 0,05$), hal ini sejalan dengan yang disimpulkan oleh Rifa'tul Mahmudah dalam penelitiannya yang berjudul “Factor yang mempengaruhi minat nasabah non-muslim menjadi nasabah di Bank Syariah (Studi pada Bank CIMB Niaga Syariah cabang Semarang) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap minat nasabah non-muslim menjadi nasabah di Bank Syariah adalah variabel lokasi, pelayanan, religius simulti, reputasi, profit sharing dan promosi. Hasil ini membuktikan bahwa minat masyarakat non muslim dapat meningkatkan transaksi di Bank Syariah Indonesia

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan dua data diatas yang menunjukkan bahwa sistem syariah berpengaruh positif signifikan terhadap transaksi di Bank Syariah Indonesia. Maka jika bank meningkatkan kinerja sistem syariah nya seperti disini produk dan lokasi akan berbanding lurus dengan meningkatnya minat masyarakat non muslim bertransaksi di Bank Syariah Indonesia dan minat masyarakat non-muslim juga mengalami positif signifikan

terhadap transaksi di Bank Syariah Indonesia. Semakin tinggi minat masyarakat non-muslim maka semakin berdampak positif terhadap transaksi di Bank Syariah Indonesia.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel yang berbeda untuk mendapatkan kesimpulan yang berbeda dan menggunakan variabel independen lebih dari satu agar mengetahui keterkaitannya satu dengan yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

For Academic Journals:

- Rizky Maristanti Wjaya, (2017), *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Masyarakat Non Muslim Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang Bandar Lampung)*.
- Setia Budhi Wilardjo, (2004-2005), Pengertian Peranan Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia, *Journal Of Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang Vol 1*.
- Rifa'tul Machmudah, (2009), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Bank CIMB Niaga Syariah Cabang Semarang, *Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah Semarang*.
- Esthi Dwityanti, (2008), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Banking Mandiri (Study Kasus Pada Karyawan Departemen Pekerjaan Umum Jakarta, *Thesis*

*Program Study Magister
Manajemen Universitas
Diponegoro Semarang.*

Fithri Tyas Hapsari & Irfan Syauqi Beik,
Analisis Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Nasabah Non
Muslim Dalam Menggunakan Jasa
Bank Syariah di DKI Jakarta,
*Journal Of Al-Muzara'ah Vol. 2
No. 1.*

Evi Yupitri & Raina Linda Sari, (2012),
Analisis Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Non Muslim
Menjadi Nasabah Bank Syariah
Mandiri di Medan, *Journal Of
Ekonomi dan Keuangan Vol. 1 No.
1.*

For Books:

Sutan Remy Sjahdeini, (2014), *Perbankan
Syariah Produk-Produk dan
Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta:
Kencana Prenadamedia Group, I.

M Syafi'i Antonio, (2001), *Bank Syariah Dari
Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema
Insani Press.

Koentjaraningrat, (1993), *Metode-Metode
Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT
Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono, (2013), *Metode Penelitian
Manajemen*, Bandung: Alfabeta.

Imam Ghozali, (2006), *Aplikasi Analisis
Multivariate Dengan Program
SPSS*, Semarang: Badan Penerbit
UNDIP.

Muhammad, (2015), *Manajemen Pembiayaan
Bank Syariah*, Yogyakarta : UPP
AMP YKPN.

For Internet Sources:

Otoritas Jasa Keuangan, *Perbankan Syariah dan
Kelembagaannya*, Available at:
[https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/
tentang-syariah/Pages/PSB-dan-
kelembagaan.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PSB-dan-kelembagaan.aspx), 30 Nov 2021.